

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Dalam suatu perusahaan aspek keuangan merupakan aspek yang di gunakan mengevaluasi keuangan perusahaan secara keseluruhan dan memberikan gambaran yang berkaitan dengan keuntungan perusahaan, sehingga merupakan salah satu aspek yang sangat penting untuk diteliti kelayakannya, baik itu untuk perusahaan yang berskala besar maupun yang berskala kecil, baik itu untuk perusahaan profit maupun non-profit.

Melalui aspek keuangan, perusahaan mampu melihat kinerja keuangan suatu perusahaan yang kemudian menjadi salah satu tolak ukur untuk melihat sejauh mana tingkat kekuatan dan kesehatan perusahaan, serta sejauh mana perusahaan mampu berkembang dan menghadapi persaingan usaha yang semakin ketat.

Kinerja keuangan perusahaan selama beroperasi dapat dilihat melalui laporan keuangan yang berisi informasi mengenai data-data keuangan. Dengan menganalisis laporan keuangan akan membantu pihak-pihak yang berkepentingan dalam memilih dan mengevaluasi informasi keuangan. Untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada pos laporan keuangan (neraca, laporan laba/rugi, laporan arus kas) di perlukan alat analisis yang menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, yakni analisis rasio keuangan .

analisis rasio keuangan yaitu: rasio likuiditas yang dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo, rasio solvabilitas yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya apabila perusahaan dilikuidasi, rasio probabilitas yang dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, rasio aktivitas yang melihat beberapa aset kemudian menentukan berapa tingkat aktivitas aktiva-aktiva tersebut pada tingkat kegiatan tertentu.

Analisis laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan. Dengan melakukan analisis laporan keuangan perusahaan, maka pimpinan perusahaan dapat mengetahui keadaan serta perkembangan financial perusahaan, dengan hasil-hasil yang telah dicapai di waktu lampau dan di waktu yang sedang berjalan. Serta dapat diketahui kelemahan-kelemahan perusahaan serta hasil-hasil yang dianggap cukup baik dan mengetahui potensi kegagalan suatu perusahaan.

Berikut adalah salah satu perusahaan yang masih bertahan ditengah-tengah persaingan yang ketat adalah PT. Gudang Garam Tbk. Yang merupakan salah satu perusahaan Rokok terkemuka yang identik dengan indonesia yang merupakan salah satu sentral utama perdagangan rempah di dunia. Didirikan pada 26 juni 1958 oleh Surya Wonowidjojo di Kediri. Perusahaan memproduksi berbagai jenis rokok kretek, termasuk jenis rendah

tar dan nikotin (LTN), serta produk tradisional sigaret kretek tangan. Berikut merupakan laporan posisi keuangan Perusahaan :

**Tabel 1.1 laporan Posisi Keuangan PT. Gudang Garam Tbk tahun 2014-2016**

No	Komponen	2014 (Rp)	2015 (Rp)	2016 (Rp)
1	Aktiva lancar	38.532.600.000	42,568,431.000	41.933.173.000
2	Aktiva tetap	19.701.678.000	20.936.982.000	21.018.461.000
3	Total aktiva	58.234.278.000	63,505,413.000	62.951.634.000
4	Total kewajiban	21.009.875.000	25,497,504.000	23.387.406.000
5	Total ekuitas	33.228.720.000	38,007,909.000	39.564.228.000
6	Penjualan	65.185.850.000	70,365,573.000	76.274.147.000
7	Laba bersih	5.432.677.000	6,452,834.000.	6.672.682.000

Berdasarkan tabel 1.1, dapat dilihat bahwa dari tahun 2014-2015 total aktiva mengalami peningkatan sebesar Rp.58.220.600 naik menjadi Rp. 63.505.413.000, namun pada tahun 2016 mengalami penurunan menjadi Rp. 62.951.643.000, hal tersebut dikarenakan adanya kewajiban yang harus dipenuhi oleh perusahaan sehingga aktiva tersebut dikurangi untuk memenuhi kewajiban yang ada, sehingga dapat dilihat bahwa total kewajiban pada tahun 2016 menurun sebesar 23.387.406.000.

hal tersebut juga mempengaruhi laba, sehingga terlihat walaupun laba setiap tahunnya meningkat tetapi dari tahu 2015 ke tahun 2016 peningkatannya lebih kecil di bandingkan peningkata tahun sebelumnya. peningkatan dari tahun 2014 ke 2015 sebesar 18% sedangkan dari tahun 2015 ke 2016 hanya

sebesar 3,4%, sehingga perlu dilakukan analisis untuk melihat perkembangan dan faktor apa yang mempengaruhi penurunan tersebut.

Gambaran ini memang belum menggambarkan kinerja keuangan PT.Gudang Garam TBK. secara keseluruhan. Sehingga perlu dianalisis lebih lanjut. Laporan keuangan ini merupakan data paling umum yang tersedia untuk analisis selanjutnya.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengambil judul “ **Analisis kinerja keuangan pada PT. Gudang Garam Tbk. (periode 2014-2016)** ”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan pertanyaan sebagai berikut: “ Bagaimana perkembangan Kinerja Keuangan pada PT. Gudang Garam Tbk jika ditinjau berdasarkan analisis rasio pada laporan keuangan? ” .

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan perusahaan PT. Gudang Garam Tbk.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan pustaka dan rujukan bagi peneliti selanjutnya.
2. Sebagai masukan, informasi dan bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

